

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah proses pembelajaran dengan tujuan untuk di kembangkannya bakat pada diri anak, baik itu bersifat kepribadian, kecerdasan, spritual dan keagamaan (Juliya and Herlambang, 2021. 115) pendidikan dapat pula diartikan sebagai upaya sadar yang sistematis dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Secara sederhana, pendidikan merupakan pelajaran yang berharga bagi anak yang membuatnya menjadi manusia yang lebih kritis dalam berpikir sehingga bisa menciptakan karakter yang diinginkan oleh guru dan kedua orang tua mereka.

Sejalan dengan itu (Defi, 2020. 189) begitu krusialnya kedudukan karakter dalam proses pembelajaran membuat guru harus benar-benar mampu menyentuh sampai ke akar-akarnya perihal karakter ini, yang tercakup dalam proses pembelajaran yang sudah dicanangkan oleh guru yang bersangkutan sesuai dengan definisi pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yakni, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Faktor penting dalam proses pembelajaran adalah guru. Guru adalah seorang pengajar yang mengajarkan suatu ilmu. Peran guru tentu sangat penting selama proses perkembangan siswa, bahkan untuk meningkatkan motivasi siswa dan mengembangkan keterampilan atau strategi yang bisa membuat siswa menjadi pembelajar mandiri, seorang guru harus memahami bahwa setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap suatu materi pelajaran. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu siswa kurang termotivasi pada materi yang diajarkan, siswa kurang berusaha untuk memahami materi tersebut, dan siswa mendapat kesulitan dalam memantapkan penguasaan bagian-bagian yang sukar dari seluruh materi yang harus dipelajarinya. Hal lain yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah ada konsep dasar yang belum dikuasai, proses belajar yang dialami oleh siswa tidak cukup menarik atau tidak cocok dengan karakter siswa yang bersangkutan (Budiyanto: 2015. 89). Ismail (2016. 121), mengatakan kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan ini sering tampak sebagai kesulitan belajar yang disebabkan oleh tidak dikuasainya keterampilan prasyarat, yaitu keterampilan yang harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menguasai keterampilan berikutnya (Ristiyani & Bahriah, 2016. 129).

Suatu keadaan peserta didik yang tidak bisa belajar seperti seharusnya dikarenakan oleh masalah atau hambatan saat proses pembelajaran disebut atau dikenal dengan kesulitan belajar (Alawayiah dkk 2016. 56). Akibatnya

peserta didik tidak bisa menggapai hasil belajar yang diinginkan. Kesulitan belajar seringkali juga disebut dengan keadaan peserta didik yang tidak mampu belajar dengan baik, dikarenakan beberapa masalah atau gangguan dalam proses belajar yang asal mulanya bersumber dari dalam diri individu peserta didik ataupun dari luar diri individu peserta didik itu sendiri (Safitri dkk 2022. 165).

Setiap peserta didik berlainan tentang kemampuan mereka dalam mengembangkan potensi diri (Amaliyah & Rahmat, 2021. 163). Tidak semua peserta didik bisa menyelesaikan masalah kesulitan belajar mereka secara mandiri, sering juga sebagian peserta didik mungkin tidak menyadari bagaimana caranya mengatasi masalah apa yang sebenarnya mereka hadapi, bahkan juga ada beberapa peserta didik yang tampak tidak mempunyai masalah kesulitan belajar yang sebenarnya sedang mereka alami. Analisis kesulitan belajar dilakukan untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar (Rosada, 2016. 139), apakah ditemukan peserta didik yang kesulitan belajar dalam bahasa, dalam berhitung, atau pun kesulitan belajar peserta didik dalam memahami konsep. Keadaan peserta didik tidak dapat belajar seperti seharusnya disebut dengan kesulitan belajar (Fariyani, 2015. 68).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) khususnya fisika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit bagi sebagian besar siswa SMP. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang relatif rendah. Khairani (2017. 59) menyatakan bahwa gejala pertanda adanya kesulitan belajar pada siswa adalah prestasi yang dicapai oleh siswa rendah atau dibawah rata-rata.

Kesulitan belajar yang dialami oleh sebagian besar siswa tingkat SMP/MTs pada mata pelajaran IPA didukung oleh hasil penelitian Dinatha dan laksana (2017. 79) menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan belajar IPA dengan kategori tinggi. Haqiqi (2018. 166) menyatakan bahwa kesulitan belajar pada siswa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar adalah aspek bakat, minat, motivasi dan intelegensi pada siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu berupa fasilitas sekolah, guru, sarana prasarana dan aktivitas siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Wahyuni (2018. 60) menyatakan bahwa faktor yang menjadi penyebabnya siswa mengalami kesulitan belajar IPA adalah minat, motivasi, konsentrasi, kebiasaan belajar dan intelegensi.

Saat observasi dengan guru mata pelajaran IPA SMP Negeri 7 Kota Ternate (mei, 2023), bahwa setiap tahunnya siswa masih sangat sulit memahami mata pelajaran IPA (Fisika) yang banyak memuat hitungan-hitungan, rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA (fisika) karena belum menguasai konsep fisika dengan baik, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal IPA (fisika) terutama pada materi getaran dan gelombang selain itu guru juga mengatakan bahwa siswa masih terlalu bermain-main dalam proses belajar sehingga yang mengajarkan konsep-konsep fisika kami para guru juga bingung. Hal ini tentu berdampak pada pengetahuan dan pembelajaran yang diterapkan oleh guru saat pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami konsep getaran dan gelombang siswa kelas VIII SMP Negeri 7 kota Ternate”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Konsep dasar matematis yang belum dikuasai siswa
2. Kesulitan siswa dalam memahami konsep getaran dan gelombang
3. Aspek bakat, minat, motivasi dan intelegensi pada siswa beragam sehingga menyulitkan guru dalam menerapkan model/metode yang tepat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Materi pokok yang diteliti getaran dan gelombang
2. Kesulitan siswa yang dimaksud yaitu kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal getaran dan gelombang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah besar presentase kesulitan siswa dalam memahami konsep getaran dan gelombang SMP Negeri 7 Kota Ternate ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami konsep getaran dan gelombang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besar presentase kesulitan siswa dalam memahami konsep getaran dan gelombang SMP N 7 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam memahami konsep getaran dan gelombang SMP N 7 Kota Ternate.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar mata pelajaran IPA (fisika) SMP Negeri 7 Kota Ternate agar tepat dalam memilih dan menentukan model/metode saat pembelajaran berlangsung.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengajar agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan
3. Sebagai referensi rujukan untuk penelitian selanjutnya